

Kapasitas Sekolah Dasar dalam Implementasi Kebijakan *New Normal* pada Proses Pembelajaran di SD 20 Alang Lawas Kota Padang

Larasati Putri Pertiwi, Rahmadani Yusran

Jurusan Ilmu Administrasi Negara
FIS Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: **Rahmadani Yusran**

E-mail: yusranrdy@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kapasitas sekolah dasar dalam implementasi kebijakan new normal pada proses pembelajaran di SDN 20 Alang Lawas Kota Padang. Kebijakan pembelajaran pada masa new normal merupakan bentuk upaya yang dilakukan pemerintah dalam pemenuhan hak peserta didik dalam memperoleh layanan pendidikan dan meminimalisir penyebaran covid 19 disatuan pendidikan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian adalah Kepala Sekolah SDN 20 Alang Lawas, Guru kelas 1 dan 2, Komite Sekolah, serta wali murid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas sekolah dalam mengimplementasi kebijakan pembelajaran pada era new normal ini berfokus kepada pemenuhan hak peserta didik dalam memperoleh layanan pendidikan dan pemenuhan dukungan psikososial pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan orang tua peserta didik, serta menjaga satuan pendidikan dari dampak buruk covid-19. Selama pelaksanaan pembelajaran tata muka pada masa new normal ini membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, baik yang belajar secara tatap muka maupun luring. Hal ini terlihat dengan belum optimalnya pelaksanaan kebijakan serta rendahnya kemampuan guru dalam memenuhi hak peserta didik mendapatkan layanan pendidikan.

Kata Kunci: *sekolah dasar, new normal, Alang Lawas, pandemi covid-19*

ABSTRACT

This This study was conducted with the aim of analyzing the capacity of elementary schools in implementing the new normal policy in the learning process at SDN 20 Alang Lawas, Padang City. The learning policy in the new normal period is a form of effort made by the government in fulfilling the rights of students in obtaining educational services and minimizing the spread of covid 19 in education units. The research method uses a qualitative approach with a descriptive method. The informants in the study were the Principal of SDN 20 Alang Lawas, Class 1 and 2 teachers, the School Committee, and the parents of the students. Data collection techniques were carried out by means of non-participant observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that the capacity of schools in implementing learning policies in the new normal era focuses on fulfilling the rights of students to obtain educational services and fulfilling psychosocial support for educators, education staff, students and parents of students, as well as protecting education units from the adverse effects of covid-19. During the implementation

of face-to-face learning during the new normal, adequate facilities and infrastructure are needed so that the learning implementation process can run smoothly, both face-to-face and offline learning. This can be seen from the non-optimal implementation of policies and the low ability of teachers to fulfill the rights of students to obtain educational services.

Keywords: elementary school, new normal, Alang Lawas, Covid-19 Pandemic



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2022 by author.

Received: Feb 08 2022

Revised: Apr 12 2022

Accepted: Apr 12 2022

PENDAHULUAN

Covid-19 telah memberi dampak yang signifikan dalam berbagai bentuk aspek kehidupan manusia. Hal yang sama juga terjadi dalam dunia pendidikan baik dari pendidikan dasar hingga Perguruan Tinggi. Pada masa ini, pemerintah telah mengumumkan skema atau bentuk kegiatan pembelajaran selama penerapan kebijakan new normal dengan protokol kesehatan yang ketat. Misalnya, pendidikan dan pengajaran, diberlakukan PSBB, ditiadakannya Ujian Nasional (UN), dan dilaksanakannya pembelajaran daring (*online*) yang bertujuan agar siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran meskipun hanya dari rumah.

Pemko Padang memberlakukan Perilaku Hidup Baru (PHB) berdasarkan Surat Keputusan (SK) No. 49 tahun 2020. Salah satu program yang diselenggarakan adalah sekolah tatap muka. Sedangkan pelaksanaan Pembelajaran pada masa new normal di Kota Padang berpedoman kepada Peraturan Wali Kota Padang No 79 tahun 2020. Implementasi kebijakan pembelajaran di era new normal dilaksanakan dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran luring di seluruh

sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama.

Kapasitas sekolah dalam melaksanakan pembelajaran pada masa new normal berdasarkan Perwako tersebut dilakukan dengan tujuan agar hak peserta didik dalam memperoleh layanan pendidikan terpenuhi, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan orangtua. Bentuk ketentuan dari kebijakan pembelajaran di masa new normal, *Pertama* ialah mengenai pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama masa new normal, belum sepenuhnya terpenuhi.

Kedua, untuk melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19. Namun demikian di Kota Padang belum terlaksana sebagaimana mestinya, ditemukan 13 sekolah di Kota Padang yang mulai longgar prokesnya. *Ketiga* memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan orang tua/wali, karena guru merupakan lingkungan terdekat di luar orang tua yang sangat berperan

penting dalam menjaga psikososial anak.

SDN 20 Alang Lawas merupakan sekolah dasar yang berada dalam lingkup berdampingan dengan sekolah lain yang meliputi SD Negeri 01 Alang Lawas, SD Negeri 18, 36, 37, dan SDN 08 Alang Lawas. SDN Alang Lawas termasuk sekolah yang cukup favorit dan unggul, dan merupakan sekolah dengan jumlah siswa yang cukup banyak karena dalam satu gerbang memiliki 6 sekolah sekaligus. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, SDN 20 Alang Lawas belum memiliki kapasitas dalam proses pembelajaran yang memadai dan protokol kesehatan yang masih kurang efektif. Penerapan kebijakan New Normal di SD kompleks Alang Lawas ini belum terlaksana sesuai dengan Perwako Padang No. 49 Tahun 2020 tentang Pola Hidup Baru dan Perwako No 79 tahun 2020 mengenai pembelajaran di masa pandemi. Hal ini, terlihat dari permasalahan berikut:

Pertama, memastikan pemenuhan hak peserta didik dalam memperoleh pembelajaran yang efektif, nyatanya hal ini belum terlaksana sepenuhnya. Guru dinilai memiliki keterbatasan dalam memberikan pembelajaran yang efektif selama kegiatan daring sebelumnya. Akibatnya banyak anak yang belum fasih membaca, belum lancar menulis, tidak mengerti pembelajaran yang sudah diberikan selama pembelajaran online, dan nilai-nilai anak mulai menurun drastis dan tingkat tinggal kelas dari siswa siswi tersebut tinggi.

Kedua, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19. Salah satu dampak

buruk dari covid-19 ialah penularan. Rendahnya kapasitas sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan. Masih banyak ditemukan guru yang mengajar tidak menggunakan prokes yang lengkap. Begitupun dengan siswa-siswa dan orang tua yang masih belum mematuhi prokes.

Ketiga, memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan orang tua/wali. Guru dituntut untuk adaptif dalam memberikan materi edukasi dan stimulasi terhadap anak usia belia ini dengan memanfaatkan teknologi. Namun nyatanya guru masih belum memiliki konten pembelajaran yang mencukupi selama kegiatan daring sebelumnya, guru rata-rata hanya memberikan tugas setiap hari via whatsapp dan memberi bahan bacaan saja tanpa menjelaskan pembelajaran tersebut, sehingga siswa kesulitan dalam memahami dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang menitik beratkan pada pemberian tugas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah kapasitas sekolah dasar dalam implementasi kebijakan New Normal pada proses pembelajaran masa new normal. Lokasi penelitiannya di SDN 20 Alang Lawas Kota Padang. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling. Sugiyono (2012) menjelaskan teknik purposive sampling merupakan cara untuk memilih informan dengan mempertimbangkan pilihan yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Mempertimbangkan pilihan ini dimaksudkan bahwa seorang informan dianggap paling penting dan mengetahui apa yang kita harapkan dan atau mereka sebagai pemimpin yang dapat mempermudah peneliti dalam mengetahui kondisi sosial di tempat yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah bapak Arman selaku KASI Kurikulum di Dinas Pendidikan Kota Padang, Ibu Nelti Efrida, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 20 Alang Lawas, Guru kelas 1, Guru kelas 6, Komite sekolah dan orangtua siswa SDN 20 Alang Lawas serta Koordinator Kesiapsiagaan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah teknik observasi non-partisipan yakni peneliti tidak ikut berpartisipasi secara langsung dalam proses pelaksanaan implementasi kebijakan dan hanya melihat dari apa yang terjadi dilapangan, kemudian wawancara secara mendalam serta bukti dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yakni mengolah data yang didapatkan dari hasil penelitian dilapangan untuk diuraikan menjadi beberapa paragraf. Kemudian data yang didapatkan dilakukan analisis secara reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan serta verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kapasitas SD dalam Implementasi Kebijakan New Normal pada Proses Pembelajaran

Kapasitas sekolah dalam mengimplementasi kebijakan pembelajaran pada era new normal ini berfokus kepada pemenuhan hak peserta didik dalam memperoleh

layanan pendidikan dan pemenuhan dukungan psikososial pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan orang tua peserta didik. Kemudian dalam memenuhi hak peserta didik dalam mendapatkan layanan pendidikan diperjelas dalam Perwako No 79 tahun 2020 pelaksanaannya dengan mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan jarak jauh yang dinamakan luring.

Sedangkan untuk pemenuhan dukungan psikososial pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan dan wali murid. Segala elemennya saling bekerja sama untuk memenuhi kapasitas sekolah dalam memberikan perhatian lebih kepada anak dan mempermudah pihak sekolah dalam mengelola sistem pembelajaran tatap muka dan juga menyediakan tempat berdiskusi antara guru dengan orang tua terkait permasalahan pembelajaran di era new normal ini. Temuan ini sesuai dengan pendapat Brown (dalam Haryanto, 2014: 19) yang mengungkapkan bahwa kapasitas sebagai suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang, suatu organisasi, atau suatu sistem untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai. Keputusan tersebut akan menjelaskan bagaimana masalah yang ingin diperbaiki, dan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, serta bagaimana cara mengukur dan menata proses implementasinya.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, pelaksanaan pembelajaran di SDN 20 Alang Lawas dilaksanakan dengan cara memadukan 2 metode yaitu luring dan tatap muka. Artinya guru tidak lagi menggunakan sistem daring. Namun bukan berarti sistem

daring tiadakan, melainkan hanya menggunakan istilah luring yang tetap memberikan tugas secara online melalui whatsapp. Hal ini dilakukan karena sekolah tatap muka masih menggunakan sistem 50%.

Menurut Brown (dalam Haryanto, 2014: 19) menyatakan bahwa kapasitas sebagai suatu proses dapat meningkatkan hal-hal sebagai berikut:

Meningkatkan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan yang akan dicapai

Variabel ini menjelaskan bahwa suatu kebijakan dalam pelaksanaannya mengalami kesulitan secara teknis dalam pengimplementasiannya. Berdasarkan Perwako no 79 tahun 2020 tentang pelaksanaan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 dilakukan dengan cara mengombinasikan pembelajaran tatap muka dan jarak jauh. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dilapangan kapasitas sekolah dalam implementasi kebijakan pembelajaran pada masa new normal dalam mengombinasikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran luring di SDN 20 Alang Lawas Kota Padang secara teknis sudah baik. Namun secara durasi waktu yang sangat terbatas dan tenaga pendidik sedikit kewalahan karena kerjanya bertambah untuk mengejar ketertinggalan siswa dari dampak pembelajaran daring sebelumnya.

Hal tersebut terlihat dari rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran secara jarak jauh. Siswa SDN 20 Alang Lawas kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara

daring dan lebih difokuskan pada pemberian tugas. Gaya atau metode belajar sebelumnya yang dimiliki setiap siswa berbeda untuk menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu materi pembelajaran yang disampaikan sulit dipahami oleh siswa apalagi tanpa bimbingan orang tua.

Selain itu secara teknis pelaksanaan pembelajaran pada masa new normal ini di SDN 20 Alang Lawas mengalami keterbatasan durasi waktu pembelajaran. Hal ini menjadi kesulitan yang dialami siswa dalam memperoleh haknya terhadap pendidikan. Beberapa siswa khususnya kelas 1 harus menambah jam belajar di sekolah untuk mengejar ketertinggalan seperti, membaca dan menulis. Sedangkan untuk sistem luring siswa kesulitan secara teknis untuk menjemput bahan ajarnya ke sekolah disebabkan berbagai faktor seperti orang tua yang sibuk, biaya transportasi setiap menjemput tugas, dan kurangnya pengawasan guru karena sistem luring ini.

Menurut Brown (dalam Haryanto, 2014: 19), tujuan kebijakan yakni mendapatkan hak peserta didik dan pendidik serta orang tua dalam mendapatkan layanan pendidikan dan dapat mendukung secara psikososial kebutuhan peserta didik, pendidik dan juga orang tua peserta didik yang selama ini terhambat akibat belajar daring karena pandemi Covid-19.

Meningkatkan kemampuan suatu organisasi, suatu sistem untuk mencapai tujuan yang akan dicapai

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi difokuskan untuk melindungi pendidik, tenaga

kependidikan, dan peserta didik dari virus Covid-19 yang masih menyebar di Indonesia. Pada saat proses pembelajaran tatap muka pihak dinas pendidikan dan pemerintah mengarahkan sekolah untuk mempersiapkan protokol kesehatan yang ketat agar siswa dan guru dapat terlindungi. Pihak dinas pendidikan juga melakukan kerja sama dengan berbagai kalangan seperti dinas kesehatan, Polsek setempat, Puskesmas-Puskesmas setempat dan BPBD untuk mempermudah memutuskan mata rantai penyebaran saat pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Sekolah menyediakan protokol kesehatan yang lengkap mulai dari masker, tempat mencuci tangan lengkap dengan sabunnya, hand sanitizer, dan pada saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka sekolah melakukan upaya untuk melindungi siswa dengan sistem antar jemput. Kelengkapan tersebut sudah dibiayai atau diberi dana oleh pemerintah, oleh itu sekolah wajib menyediakannya di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan semua elemen, organisasi maupun sistem sudah berupaya untuk melaksanakan protokol kesehatan yang ketat selama pembelajaran secara tatap muka, namun penulis masih menemukan adanya kerumunan di depan gerbang sekolah karena banyaknya orang-orang yang berjualan. Pihak dinas pendidikan setempat sudah berusaha untuk menegur pihak sekolah, begitupun pihak sekolah. Pihak sekolah menyatakan bahwa itu bukan kesalahan sekolah karena sudah berada di kawasan luar sekolah, harusnya yang memiliki wewenang

untuk masalah tersebut adalah Satpol PP.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa dalam keberhasilan kapasitas sekolah dalam implementasi suatu kebijakan tidak bisa dilihat dari satu sisi saja, melainkan dilihat dari sisi lain juga yang saling mempengaruhi. Dalam implementasi kebijakan pembelajaran pada masa new normal, setelah upaya pemenuhan kapasitas sekolah kebijakan dengan dua sisi berbeda, maka dapat diketahui apakah setiap pelaksanaan pemenuhan kapasitas kebijakan dalam membuat sebuah kebijakan sesuai dengan apa yang diharapkan, dan dapat diketahui apakah kebijakan tersebut dipengaruhi oleh suatu lingkungan sehingga didapatkan perubahan.

KESIMPULAN

Kapasitas sekolah pada proses pembelajaran pada masa new normal mengombinasikan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran Luring. Kapasitas sekolah dalam pembelajaran di SDN 20 Alang Lawas Kota Padang secara teknis sudah baik, namun belum dapat mewujudkan capaian tujuan kebijakan. Hal ini disebabkan durasi waktu yang sangat terbatas dan tenaga pendidik kewalahan karena kerjanya bertambah untuk mengejar ketertinggalan siswa dari dampak pembelajaran daring sebelumnya.

Siswa SDN 20 Alang Lawas mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara daring dan lebih difokuskan pada pemberian tugas. Serta ditemukannya siswa yang mengalami penurunan kemampuan, disiplin siswa yang kurang baik, serta

hubungan antara siswa dan guru kurang terjalin baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru selama pembelajaran secara jarak jauh, serta komunikasi antara siswa dan guru kurang terhubung dengan baik. Hal ini menjadi kesulitan yang dialami siswa dalam memperoleh hak nya terhadap pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, R. 2014. *Public Policy*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Wahab, Abdul. 2014. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winarno, B. 2012. *Kebijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus)*. Jakarta: Buku Seru
- Mulyadi, D. 2015. *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta

- Wahab, Solichin A. 1991. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mukhid, Abdul. 2007. *Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat*. *Tadris: Volume 2, Nomor 1*
- Peraturan Wali Kota Padang No 49 tahun 2020 Pola Hidup Baru Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
- Peraturan Wali Kota Padang No.79 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 Tahun 2020/2021